

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
PER 31 DESEMBER 2012 dan 2011**
(dalam juta rupiah)

ASET	2012	2011
I. INVESTASI		
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	97.384	54.602
2 Saham		
3 Obligasi dan MTN	23.916	20.586
4 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah	150.670	103.030
5 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh BI		
6 Unit Penyertaan Reksadana	257.769	318.755
7 Penyertaan Langsung	788	788
8 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	-	-
9 Pinjaman Hipotik	-	-
10 Pembiayaan Murabahah	-	-
11 Pembiayaan Mudharabah	-	-
12 Investasi Lain	-	-
13 Jumlah Investasi (1 s.d. 12)	530.527	497.761
II. BUKAN INVESTASI		
14 Kas dan Bank	77.404	59.829
15 Tagihan Premi Penutupan Langsung	68.983	61.008
16 Tagihan Reasuransi	76.522	83.662
17 Tagihan Hasil Investasi	1.864	3.493
18 Aset Reasuransi	411.125	526.946
19 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri		
21 Perangkat Keras Komputer	5.403	4.527
22 Aset Tetap Lain	7.200	9.818
23 Aset Lain	25.023	29.031
24 Jumlah Bukan Investasi (14 s.d. 21)	673.524	778.314
25 Jumlah Aset (13 + 22)	1.204.051	1.276.075

Catatan:

a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) yang disajikan termasuk unit usaha Syariah. Laporan Laba Rugi Komprehensif yang disajikan termasuk laporan laba rugi Pengelola Unit Syariah dan tidak termasuk Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'. Rincian untuk usaha asuransi atau reasuransi dengan prinsip syariah disajikan secara terpisah sesuai dengan format pengumuman sebagaimana diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-06/BL/2011 Tanggal 29 April 2011.

b. Rasio pemenuhan tingkat solvabilitas dan informasi lain yang disajikan dalam pengumuman ini hanya untuk usaha asuransi atau reasuransi dengan prinsip konvensional.

c. Informasi keuangan di atas disusun berdasarkan laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".

d. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audit Report).

e. Kurs pada tanggal 31 Desember 2012, 1 US \$: Rp. 9.670,-
Kurs pada tanggal 31 Desember 2011, 1 US \$: Rp. 9.068,-

Jakarta, 29 April 2013
S.E. & O
Direksi PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

Direktur

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 dan 2011**
(dalam juta rupiah)

NO	LIABILITAS DAN EKUITAS	2012	2011
1	PENDAPATAN UNDERWRITING		
2	Premi Bruto		
3	a. Premi Penutupan Langsung	459.432	633.708
4	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	64.616	65.767
5	c. Komisi Dibayar	79.384	105.042
6	Jumlah Premi Bruto (3+4-5)	444.664	594.433
7	Premi Reasuransi		
8	a. Premi Reasuransi Dibayar	269.288	343.034
9	b. Komisi Reasuransi Diterima	24.809	42.990
10	Jumlah Premi Reasuransi (8-9)	244.479	300.044
11	Premi Neto (6-10)	200.185	294.389
12	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP ¹⁾		
13	a. CAPYBMP tahun lalu	162.219	158.694
14	b. CAPYBMP tahun berjalan	137.210	162.219
15	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP (13-14)	25.008	(3.524)
16	Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)	225.194	290.865
17	Pendapatan Underwriting Lain Neto	1.684	2.242
18	PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)	226.878	293.107
19	BEBAN UNDERWRITING		
20	Beban Klaim		
21	a. Klaim Bruto	401.549	437.302
22	b. Klaim Reasuransi	207.146	215.928
23	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim		
24	c.1. Cadangan Klaim tahun berjalan	152.264	178.569
25	c.2. Cadangan Klaim tahun lalu	178.569	136.825
26	Jumlah Beban Klaim (21-22+24-25)	168.098	263.118
27	Beban Underwriting Lain Neto	9.394	7.832
28	BEBAN UNDERWRITING (26+27)	177.492	270.950
29	HASIL UNDERWRITING (18-28)	49.386	22.157
30	Hasil Investasi	20.035	36.474
31	Bagi Hasil		
32	Beban Usaha		
33	a. Beban Pemasaran	2.619	2.986
34	b. Beban Umum dan Administrasi	97.379	110.727
35	Jumlah Beban Usaha (32+33)	99.999	113.713
36	LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (29+30-31-35)	(30.578)	(55.082)
37	Hasil (Beban) Lain	4.819	1.100
38	LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT (36+37)	(25.759)	(53.982)
39	Zakat		
40	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (38-39)	(25.759)	(53.982)
41	Pajak Penghasilan	2.582	11.046
42	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK (40-41)	(28.341)	(65.028)
43	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
	SETELAH PAJAK	19.319	4.665
44	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (42+43)	(9.022)	(60.363)

**RASIO KESEHATAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2012 dan 2011**
(dalam juta rupiah)

Keterangan	2012	2011
Pemenuhan Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	666.542	615.961
b. Liabilitas	442.031	507.496
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	224.511	108.465
B. BTSM 3)	110.271	128.361
C. Kelebihan (Kekurangan) BTS	114.241	(19.896)
D. Rasio Pencapaian (%) ⁴⁾	204%	85%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	20.000	20.000
b. Rasio Investasi (SAP) terhadap Cadangan Teknis dan Utang Klaim Retensi Sendiri (%)	172%	136%
c. Rasio Likuiditas (%)	172%	141%
d. Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Modal Sendiri (%)	59%	131%
e. Rasio Jumlah Premi Penutupan Langsung terhadap Premi Penutupan Tidak Langsung (%)	705%	964%
f. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	143%	148%

PEMILIK PERUSAHAAN

1. Allianz Asia Pacific & Africa GmbH	75 %
2. PT. Asuransi Jasa Indonesia	25 %

DEWAN KOMISARIS

KOMISARIS UTAMA	: Budi Tjahyono
WAKIL KOMISARIS	: Heinz Walter Dolberg
KOMISARIS	: David Lawrence Fried
KOMISARIS	: Eddy Sudarsono
KOMISARIS	: Joachim Wessling
KOMISARIS	: Karl-Heinz Jung
KOMISARIS INDEPENDEN	: Arif Firman
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	: Daniel Neo
DIREKTUR	: Wiyono Sutioso
DIREKTUR	: Ir. Haji Muhammad Khoirun
DIREKTUR	: Eric Nemitz

Keterangan:

1) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan
2) EKRS = Estimasi Klaim Retensi Sendiri (Cadangan Klaim) akibat dari deviasi pengelolaan aset dan liabilitas.

3) BTSM = Batas Tingkat Solvabilitas Minimum adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan aset dan liabilitas

4) Sesuai dengan Pasal 43 ayat 2 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003 Tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158/PMK.010/2008 Tanggal 28 Oktober 2008 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah "120%".

Reasuratur Utama

Nama Reasuratur	%
Reasuransi Dalam Negeri	
1. PT Asuransi Maipark Indonesia	3%
2. PT Asuransi Jasa Indonesia	3%
3. PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	1%
4. Lain - Lain	4%
Reasuransi Luar Negeri	
1. ALLIANZ SE REINSURANCE BRANCH ASIA PACIFIC	30%
2. ALLIANZ RISK TRANSFER AG	13%
3. ALLIANZ GLOBAL CORPORATE & SPECIALTY AG	9%
4. Lain-Lain	37%

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Drs H. Mohamad Hidayat MBA, MH	Ketua
2. H. Rahmat Hidayat SE, MT, Ph.D	Anggota
3. Dr. H. Hasanudin	Anggota